



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN OBSERVASIONAL

OLEH :

RISTA WAHYUNI (C1914201256)

VENNIY SULU (C1914201260)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN OBSERVASIONAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

RISTA WAHYUNI (C1914201256)

VENNIY SULU (C1914201260)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Rista Wahyuni / C1914201256
2. Venny Sulu / C1914201260

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2021

Yang menyatakan,



Rista Wahyuni



Venny Sulu

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI


**HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

RISTA WAHYUNI (C1914201256)

VENNIY SULU (C1914201260)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



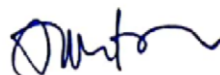
(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN.0928027101

Pembimbing II



(Jenita Laurensia Saranga',Ns.,M.Kep)
NIDN. 0922019105

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN. 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KETAJAMAN
PENGLIHATAN PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RISTA WAHYUNI (C1914201256)
VENNIY SULU (C1914201260)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

Pembimbing II



(Jenita Laurensia Saranga', Ns.,M.Kep)
NIDN: 0922019105

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925027603

Penguji II



(Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc)
NIDN: 0912106501

Penguji III



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

Makassar, 26 April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Rista Wahyuni / (C1914201256)

Venniy Sulu / (C1914201260)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2021

Yang menyatakan



Rista Wahyuni



Venniy Sulu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Mahasiswa Stik Stella Maris Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik dan sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi.
4. Jenita Laurensia Saranga', Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku penguji I dan Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, pengawasan dan saran bagi penulis untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen beserta Staf STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari Rista Wahyuni (Martinus Tangngaran dan Serlinda Seri) dan kedua orangtua tercinta dari Venny Sulu (Marthen Maleke dan Rosalina Paembonan), serta semua keluarga dan sahabat di asrama yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan doa, perhatian dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
8. Untuk teman – teman mahasiswa/i STIK Stella Maris kelas S1 Khusus tingkat II A angkatan 2019 yang selalu bersama-sama baik suka maupun duka dalam menjalani penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan “tidak ada gading yang tak retak”, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2021

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Jenita Laurensia Saranga')

RISTA WAHYUNI (C1914201256)

VENNIY SULU (C1914201260)

Penggunaan *gadget* saat ini sangat meningkat di kalangan dewasa dan remaja. Penggunaan *gadget* yang kurang baik yakni penggunaan yang berlebih, posisi yang salah, intensitas pencahayaan yang tidak baik, akan memberi dampak pada ketajaman penglihatan pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara penggunaan *gadget* dengan ketajaman penglihatan pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Non-Eksperimental Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIK Stella Maris Makassar dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penggunaan *gadget* yang terdiri dari 12 pernyataan dan *Snellen Chart* untuk mengukur ketajaman penglihatan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22 windows. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian dimana nilai $p = 0,647$ untuk ketajaman penglihatan mata kanan dan $p = 0,462$ untuk ketajaman penglihatan mata kiri, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan *gadget* dengan ketajaman penglihatan pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

Kata kunci : *Gadget*, Ketajaman Penglihatan.

Kepustakaan : 43 Referensi (2008-2020)

ABSTRACT

CORRELATIONS OF *GADGET* USE WITH SHARPNESS VISION IN STUDENTS STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Supervised by Siprianus Abdu and Jenita Laurensia Saranga')
RISTA WAHYUNI (C1914201256)
VENNIY SULU (C1916201260)

Today's use of *gadgets* is increasing considerably among adults and adolescents, the poor use of *gadgets* of excess use, the wrong position, bad lighting intensity, will effect the sharpness of user vision. The purpose of this study is to see the connection between the *gadgets* use and the acute eyesight of the STIK Stella Maris Makassar student. This type of research is a non-experimental analytic observational study with a sectional meeting approach. The population in this study was STIK Stella Maris Makassar student and a non-probability sampling with accidental sampling. The number of sampling samples 60 respondents. The instrument used in questionnaire of *gadget* use of 12 statements and a snellen chart for measuring the sharpness of vision. Data obtained through SPSS (Statistical Package For Social Science) version of 22 Windows. The statistic test used was chi square test with prosperity value : 0,05. The result of studies where a reasonable value=0,647 for the acute eyesight right eye and accuracy=0,462 for the sharp eyesight of the left eye, indicate that there is no connection between the use of *gadget* and the sharpness of vision on STIK Stella Maris Makaassar.

Key words : *Gadget*, Sharpness of Vision
Bibliography : 43 Referensi (2008-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Tabel	xiv
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
Halaman Daftar Singkatan Dan Istilah	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Mahasiswa	5
2. Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Bagi Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Mata	6
1. Anatomi Mata	6
B. Tinjauan Umum Tentang Ketajaman Penglihatan	8
1. Definisi Ketajaman Penglihatan	8
2. Akomodasi	9
3. Cara Pemeriksaan	9
4. Kelainan Refraksi	12
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketajaman penglihatan	14

C. Tinjauan Umum tentang <i>Gadget</i>	17
1. Definisi <i>Gadget</i>	17
2. Jenis-jenis <i>Gadget</i> di Indonesia	17
3. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan <i>Gadget</i>	18
4. Penyebab Gangguan Ketajaman Penglihatan	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	23
A. Kerangka Konseptual	23
B. Hipotesis Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi penelitian	26
2. Waktu penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
D. Instrument Penelitian.....	27
1. Identitas Responden	27
2. Kuesioner Penggunaan <i>Gadget</i>	27
3. <i>Snellen Chart</i>	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Pengolahan dan Distribusi Data	30
1. Editing	30
2. Coding.....	30
3. Processing	30
4. Cleaning.....	30
G. Analisa Data	30
1. Analisis Univariat.....	31
2. Analisis Bivariat.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Pengantar	32
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32

3. Karakteristik Responden	34
4. Hasil Analisa Data.....	35
B. Pembahasan	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketajaman Penglihatan Mata Kanan pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.....	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketajaman Penglihatan Mata Kiri pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	36
Tabel 5.5 Analisa Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Ketajaman Penglihatan Mata Kanan pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	37
Tabel 5.6 Analisa Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Ketajaman Penglihatan Mata Kiri pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Pengambilan Data Awal dan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner Penggunaan *Gadget*
- Lampiran 6 : SOP Pemeriksaan Ketajaman Penglihatan
- Lampiran 7 : Uji Validitas dan Uji Reliabelitas
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Distribusi Frekuensi

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

WHO	(<i>World Health Organization</i>)
RISKERDAS	(Riset Kesehatan Dasar)
amD	(<i>age-related macular deregenration</i>)
heV	(<i>high energy visible</i>)
EPR	(epitel pigmen retina)
SPSS	(<i>Statistical Product and Service Solution</i>)
SMS	(<i>Short Message Service</i>)
Mm	(mili meter)
<	(kurang dari)
>	(lebih dari)
≥	(lebih dari atau sama dengan)
≤	(kurang dari atau sama dengan)
±	(kurang lebih)
A	(nilai kemaknaan)
P	(nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin kompleks, sehingga secara tidak sengaja mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan perkembangan globalisasi, peran teknologi informasi dalam proses pertukaran informasi menjadi sangat penting. Menurut penelitian Widiawati & Sugiman (2014), *gadget* merupakan objek yang kompleks dengan berbagai fitur yang dapat menyediakan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi bahkan hiburan. Saat ini, memiliki *gadget* bagi para pelajar dan mahasiswa merupakan suatu keharusan, dimana proses mencari informasi dapat mereka lakukan melalui *gadget* yang mereka miliki seperti *handphone*, *tablet*, *laptop*, dan berbagai macam *gadget* lainnya. Menurut Saleh & Rizky (2016), meskipun sedang seorang diri dalam sebuah ruangan, dengan menggunakan *gadget* untuk memutar musik, bermain game, internet, berfoto, menonton video, dan lain-lain, *gadget* dapat mengubah suasana sepi menjadi suasana yang lebih hidup. Dewasa ini, teknologi informasi sedang berkembang sangat pesat dan membawa pengaruh besar di berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Pendidikan sangat terbantu dengan hadirnya teknologi yang mendukung kegiatan belajar yang lebih variatif dan kreatif (Rahmawati, 2020).

Indonesia merupakan Negara tingkat pemakai internet terbanyak di Asia Tenggara. Saat ini, internet merupakan kebutuhan utama bagi para *users* kemajuan media sosial juga merupakan faktor penting. Menurut Survei Data Index Web Global, Indonesia merupakan pengguna media sosial paling teraktif di Asia. Pengguna aktif media sosial Indonesia adalah 79,7%, Filipina 78%, Malaysia 72%, dan Cina

67%. Statistik perkembangan Internet Indonesia mencakup 15% atau 38.191.873 dari total populasi kami yang berjumlah 251.160.124 pengguna internet. Pada saat yang sama, pengguna internet yang menggunakan *gadget* mencakup 14% populasi (Saleh & Rizky, 2016).

Di Indonesia khususnya pada anak-anak dan remaja di ekonomi menengah keatas memiliki peningkatan resiko mengalami *myopia*. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan *myopia* adalah melihat dekat. Faktor resiko yang paling berpengaruh adalah hubungan antara aktivitas dekat (seperti membaca, menulis, penggunaan komputer dan bermain *video game*) (Handriani, 2016).

Cahaya yang disebut *high energy visible (heV)* atau cahaya biru merupakan bagian dari spektrum yang sangat kuat dan dihasilkan oleh perangkat elektronik modern (bahkan lampu flioresens). Cahaya ini merupakan salah satu penyebab gangguan penglihatan, yaitu katarak dan amD (*age-related macular deregenration*) (Puspa et al., 2018). Teks yang digunakan pada layar *gadget* lebih kecil dari pada buku atau teks *hardcopy* lainnya, sehingga jarak membaca lebih dekat dan meningkatkan kebutuhan visual pengguna, dan menyebabkan gejala termasuk sindrom penglihatan komputer. Saat menggunakan komputer untuk penglihatan jarak dekat atau jauh, lebih dari 90% orang yang menggunakan komputer akan mengalami gajala gangguan penglihatan, seperti kelelahan mata, penglihatan kabur, penglihatan ganda, pusing, mata kering, dan ketidaknyamanan mata (Puspa et al., 2018).

Cedera dan penyakit mata dapat mempengaruhi penglihatan. Ketajaman visual adalah kemampuan untuk membedakan detail kecil pada objek dan permukaan. Penyebab paling umum dari gangguan penglihatan diseluruh dunia adalah kelainan refraksi yang tidak terkoreksi, diikuti oleh katarak dan glaukoma. Seperti yang kita ketahui bersama, indra penglihatan ini dapat menangkap berkas cahaya yang dipantulkan dari benda tersebut. Difraksi terjadi ketika lensa yang dilalui

cahaya menjadi sangat kecil dan mendekati panjang gelombang cahaya (Muallima et al., 2019).

Jika penglihatan menurun, penglihatan akan menjadi kabur. Ketajaman visual seseorang dan penglihatan 6/6 pada jarak 6 meter artinya seseorang dapat melihat objek dari jarak 6 meter dengan cukup jelas (Muallima et al., 2019). Menggunakan *gadget* di tempat tidur dalam gelap dapat menyebabkan penurunan fungsi visual. Di era sekarang ini, semakin banyaknya penggunaan *gadget* akan menggugah perhatian masyarakat akan dampak negatif radiasi *gadget* bagi kesehatan, salah satunya fungsi visual (Muallima et al., 2019).

Gangguan penglihatan dan kelainan refraksi merupakan penyakit mata yang sering terjadi pada manusia. Penyakit ini terjadi bila mata tidak dapat melihat/fokus dengan jelas di area terbuka dan penglihatan menjadi kabur. Pada kasus yang parah, penyakit dapat menyebabkan gangguan penglihatan (melemahnya penglihatan). Kesalahan refraksi yang umum terjadi yaitu *miopia* (rabun jauh), *hipermetropia* (rabun dekat), serta astigmatisme. Selain itu, presbyopia terkadang termasuk dalam kategori kelainan refraksi (WHO, 2009). Menurut laporan WHO (2012), 285 juta orang di seluruh dunia menderita gangguan penglihatan, 39 juta di antaranya buta dan 246 juta memiliki penglihatan menurun (*low vision*). 90% masalah penglihatan terjadi di Negara berkembang. Umumnya, kelainan refraksi ireversibel (rabun jauh, rabun dekat, dan astigmatisme) adalah penyebab utama gangguan penglihatan dan katarak adalah penyebab utama kebutaan. Penyebab paling umum dari gangguan penglihatan di dunia adalah kelainan refraksi yang tidak terkoreksi (48,99%), diikuti oleh (25,81%) dan *Age Related Macular Degeneration* (AMD, 4,1%). Sedangkan penyebab kebutaan tersering adalah katarak (34,47%), diikuti kelainan refraksi yang tidak terkoreksi (20,26%), dan glaukoma (8,30%). Lebih dari 75% gangguan penglihatan adalah gangguan penglihatan yang dapat dicegah, Vision Infodatin. Prevalensi *low vision* berat pada usia

produktif (15-54 tahun) sebesar 1,49% dan prevalensi kebutaan 0,5% (KEMENKES RI, 2018).

Hasil penelitian Muallima et al., (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan *gadget* dengan penurunan penglihatan, dan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi penggunaan *gadget* dengan penurunan penglihatan. Frekuensi penggunaan *gadget* dan penurunan ketajaman visual nilai $p = 0,000$ (0,05), artinya ada perbedaan yang signifikan antara variabel jarak menggunakan *gadget* dengan penurunan ketajaman visual (nilai $p = 0,001$).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar".

B. Rumusan Masalah

Dikalangan mahasiswa penggunaan *gadget* bukan merupakan hal yang baru, baik dalam melakukan proses perkuliahan, mengerjakan tugas, bermain game, berbelanja dan lain sebagainya. Saat ini banyak mahasiswa yang menggunakan *gadget* tanpa memperhatikan lama penggunaan *gadget*, jarak pandang saat bermain *gadget*, posisi saat menggunakan *gadget*, intensitas penerangan pada layar *gadget* dapat berdampak negatif terhadap kesehatan (terutama kesehatan mata). Apakah ada Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mengetahui "Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar".

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penggunaan *gadget* pada mahasiswa
- b. Mengidentifikasi ketajaman penglihatan pada mahasiswa
- c. Menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan ketajaman penglihatan mata kanan pada mahasiswa
- d. Menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan ketajaman penglihatan mata kiri pada mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang dampak penggunaan *gadget* pada ketajaman penglihatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan dampak penggunaan *gadget* bagi ketajaman penglihatan.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan penulis mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam proses penyusunan skripsi.